

ABSTRAK

Valentino Rua Berek. 19756703. **Diskursus Moralitas Politik Pembangunan Indonesia dan Perempuan dalam Terang Filsafat Feministis Iris Marion Young**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penulisan skripsi ini lahir dari kesadaran tentang pentingnya peran perempuan dalam ruang publik. Penindasan dalam bentuk diskriminasi sosial-politik terhadap perempuan adalah satu persoalan yang berpengaruh pada perkembangan moralitas politik di Indonesia. Untuk itu, penulisan skripsi ini memiliki beberapa tujuan: pertama, untuk menjelaskan persoalan umum diferensiasi sosial berkaitan dengan pluralitas, perempuan dan kekuasaan; kedua, untuk menjelaskan dan mendeskripsikan konsep pemikiran Iris Marion Young tentang *demokrasi*, *tanggung jawab moral* dan *diferensiasi*; dan ketiga, menjelaskan dan menganalisis peran feminisme dalam ruang diskursus moralitas politik Indonesia.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek kajiannya adalah peran perempuan dalam ruang diskursus moralitas politik pembangunan Indonesia dalam terang filsafat feminis Iris Marion Young. Sumber data berupa buku-buku sebagai sumber primer dan jurnal ilmiah, surat kabar dan internet sebagai sumber sekunder. Kemudian, penulis melakukan kajian penelitian mencakupi pendeskripsian dan penelusuran ide-ide Iris Marion Young dan melakukan analisis tentang feminisme dan moralitas politik Indonesia berdasarkan beberapa sumber tersebut.

Berdasarkan penelusuran, pembahasan dan penulisan skripsi ini, penulis menemukan satu kondisi politik demokrasi Indonesia yang tidak sehat. Keadaan ini menunjukkan adanya degradasi moralitas politik pembangunan di Indonesia. Representasi perempuan dalam ruang publik menjadi sorotan perdebatan sosial. Perempuan dinilai hanya menjadi pelayan publik, sehingga dalam kondisi tertentu, perempuan dibentuk berdasarkan idealisme patriarkat dalam ranah publik, tetapi dalam ranah privat dijadikan sebagai objek seperti kemolekan tubuhnya dipakai untuk menarik perhatian massa. Iris Marion Young tidak hanya memahami perempuan sebagai agen politik yang harus ikut dalam proses pengambilan kebijakan politik, tetapi perempuan dalam kondisi tertentu dalam realitas perbedaan adalah salah satu identitas yang rentan akan penindasan sosial.

Untuk itu, seharusnya perempuan tidak mendapatkan satu perlakuan khusus menjadi satu tingkat di bawah laki-laki dengan alasan budaya atau secara eksklusif menjadikan budaya patriarkat sebagai ciri khas negara demokrasi dalam sistem kekuasaan. Pemikiran Young menjadi landasan utama untuk membaca peluang keadilan di Indonesia.

Kata-kata Kunci: Perempuan, Iris Marion Young, demokrasi, tanggung jawab moral, moralitas politik, perbedaan, penindasan, keadilan.

ABSTRACT

Valentino Rua Berek. 19756703. **Political Morality Discourse on Indonesian Development and Women in the Light of Iris Marion Young's Feminist Philosophy**. Thesis. Undergraduate program, Philosophy Science Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

The writing of this thesis was born from awareness of the important role of women in the public sphere. Suppression in form discrimination Social politics towards women is an issue that influences the development of political morality in Indonesia. For this reason, writing this thesis own several objectives: first, to explain the general problem of social differentiation related to plurality, women and power; second, to explain and describe Iris Marion Young's concept of thought about *democracy*, *moral responsibility* and *differentiation*; and third, explaining and analyze the role of feminism in the discourse of Indonesian political morality.

This thesis writing uses a qualitative descriptive method. The object of the study is the role of women in the discourse on the political morality of Indonesia's development in the light of Iris Marion Young's feminist philosophy. Data sources include books as primary sources and scientific journals, newspapers and the internet as secondary sources. Then, the author conducted a study includes describing and exploring Iris Marion Young's ideas and conducting an analysis of feminism and Indonesian political morality based on several of these sources.

Based on research, discussion and writing of this thesis, the author discovered an unhealthy political condition in Indonesian democracy. This situation shows the degradation of the political morality of development in Indonesia. The representation of women in public space is in the spotlight of social debate. Women are considered only to be public servants, so that under certain conditions, women are formed based on idealism patriarchy in the public sphere, but in the private sphere it is used as an object, such that the beauty of her body is used to attract the attention of the masses. Iris Marion Young not only understands women as political agents who must participate in the political policy-making process, but women in certain conditions in the reality of difference are one of the identities that are vulnerable to social oppression.

For this reason, women should not receive special treatment to be one level below men for cultural reasons or exclusively for cultural reasons patriarchy as a characteristic feature of a democratic country in the power system. Young's thinking is the main basis for reading the opportunities for justice in Indonesia.

Key Words: Women, Iris Marion Young, democracy, moral responsibility, political morality, differences, oppression, justice.